



PERAN TATA USAHA DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN SEKOLAH DI SMK SWASTA MANDIRI

Salsabila Mayla Nadhira Syifa¹, Amiruddin Siahaan²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: slsblmyl28@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i2.2207>

Sections Info

Article history:

Submitted: 27 January 2026

Final Revised: 11 February 2026

Accepted: 16 March 2026

Published: 30 April 2026

Keywords:

Administrative Staff

School Management

Effectiveness

Educational Administration

Professionalism



ABSTRACT

This study aims to analyze the role of administrative staff in improving the effectiveness of school management at SMK Swasta Mandiri. Administrative staff constitute a strategic element within the school's organizational structure, functioning to manage administration, provide data, and support the principal's decision-making process. Qualitative descriptive research was used in this study whereby observations, interviews, and documentation were used to compile data. The study's subjects included the school principal, head of administration, administrative staff members, and teachers. The findings indicate that administrative staff make a significant contribution to the effectiveness of school management through orderly administrative management, accurate data provision, and responsive administrative services. However, several challenges remain, including limited digital competencies, partially manual administrative systems, and suboptimal coordination between the principal and the administrative unit. Strategies to enhance professionalism through training programs, administrative digitalization, performance evaluation, and strengthened internal communication are essential solutions to improve school management effectiveness. Therefore, administrative staff do not merely function as administrative executors but also serve as strategic partners in realizing effective, efficient, and professional school governance.

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis peran tata usaha dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah di SMK Swasta Mandiri. Tata usaha merupakan unsur strategis dalam struktur organisasi sekolah yang berfungsi mengelola administrasi, menyediakan data, serta mendukung pengambilan keputusan kepala sekolah. Penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif, mengumpulkan data lewat pengamatan, diskusi, dan pencatatan. Narasumber penelitian mencakup pimpinan sekolah, bagian administrasi umum, staf administrasi, dan pengajar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa administrasi memberikan sumbangan yang berarti terhadap efektivitas manajemen sekolah melalui pengelolaan administrasi yang tertib, penyediaan data yang akurat, serta pelayanan administratif yang responsif. Namun demikian, masih ditemukan kendala berupa keterbatasan kompetensi digital, sistem administrasi yang sebagian masih manual, serta koordinasi yang belum optimal antara kepala sekolah dan tata usaha. Strategi peningkatan profesionalitas melalui pelatihan, digitalisasi administrasi, evaluasi kinerja, serta penguatan komunikasi internal menjadi solusi krusial dalam meningkatkan keefektifan pengelolaan sekolah. Oleh karena itu, urusan administrasi tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana tugas administratif, namun juga sebagai partner strategis dalam merealisasikan tata kelola sekolah yang efektif, efisien, dan profesional.

Kata kunci: Tata Usaha, Manajemen Sekolah, Efektivitas, Administrasi Pendidikan, Profesionalitas

PENDAHULUAN

Manajemen sekolah merupakan cara untuk memimpin Lembaga pendidikan mencakup tahap perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian agar tujuan pendidikan tercapai. tercapai secara efisien dan efektif. Ketika diterapkan, manajemen sekolah tidak hanya bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah, namun juga seluruh bagian organisasi, termasuk karyawan administrasi atau tata usaha. Karyawan tata usaha memegang peran krusial dalam mengurus informasi, dokumen, dan data yang menjadi dasar dalam mengambil keputusan di level manajemen. Administrasi sekolah yang tertib menjadi prasyarat utama terciptanya manajemen yang efektif. Tanpa dukungan data yang akurat dan terdokumentasi dengan baik, proses perencanaan dan evaluasi akan mengalami hambatan. Tata usaha bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi kepegawaian, kesiswaan, keuangan, sarana dan prasarana, serta surat-menyurat. Semua aspek tersebut merupakan fondasi operasional sekolah. (Panjaitan & Rifa'i, 2025)

Di era digitalisasi pendidikan, tuntutan terhadap profesionalitas tata usaha semakin meningkat. Sekolah tidak lagi cukup mengandalkan sistem manual, tetapi harus mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk mempercepat proses kerja dan meningkatkan akurasi data. Namun dalam praktiknya, tidak semua sekolah mampu mengimplementasikan sistem administrasi digital secara optimal. Perbedaan kompetensi antarstaf serta keterbatasan fasilitas sering menjadi kendala. (Shiwy Wulandari et al., 2025)

Islam juga mendorong umatnya untuk bekerja secara profesional dan bertanggung jawab.

QS. At-Taubah, 09:105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ

Artinya:

Dan katakanlah: Kerjakanlah tugasmu, maka Allah akan memperhatikan usahamu, demikian juga Rasul-Nya serta orang-orang yang beriman.

Kondisi tersebut juga ditemukan di SMK Swasta Mandiri. Berdasarkan pengamatan awal, beberapa proses administrasi masih dilakukan secara manual sehingga memperlambat akses dokumen. Selain itu, koordinasi antara kepala sekolah dan tata usaha belum sepenuhnya sistematis. Situasi ini menunjukkan bahwa peran tata usaha sangat menentukan efektivitas manajemen sekolah. Maka dari itu, riset ini krusial dilaksanakan demi mendalami bagaimana tata usaha menjalankan perannya serta strategi peningkatan profesionalitas yang dapat diterapkan. (Ritonga, Joni Sandri, 2025)

Penelitian mengenai peran tata usaha dalam manajemen sekolah telah banyak dilakukan oleh berbagai peneliti sebelumnya. Namun sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada peran administratif tata usaha secara umum dalam mendukung kegiatan operasional sekolah. Kajian yang secara khusus mengaitkan peran tata usaha dengan efektivitas manajemen sekolah berbasis *Standar Operational Procedur (SOP)* serta integrasi sistem administrasi digital masih relatif terbatas. Selain itu, sebagian besar penelitian dilakukan pada sekolah negeri atau lembaga pendidikan yang telah menerapkan sistem administrasi digital secara penuh. Hingga saat ini masih sedikit penelitian yang mengkaji secara mendalam bagaimana peran tata usaha dalam konteks sekolah swasta yang masih menggunakan sistem administrasi campuran antara manual dan digital.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian tersebut dengan menganalisis secara komprehensif bagaimana peran tata usaha dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah di SMK Swasta Mandiri yang menerapkan sistem administrasi campuran serta pengelolaan berbasis SOP.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus guna menggali secara mendalam bagaimana peran tata usaha dalam menunjang efektivitas manajemen sekolah di SMK Swasta Mandiri. Metode ini dipilih karena memberikan ruang bagi peneliti untuk memahami fenomena secara utuh dan kontekstual, melalui keterlibatan langsung dengan para informan yang terlibat dalam kegiatan administrasi sekolah. Oleh karena itu, informasi yang dikumpulkan diharapkan dapat mencerminkan situasi sebenarnya di lapangan dengan cara yang lebih menyeluruh.

Penelitian ini dilakukan selama sekitar tiga bulan, dimulai pada bulan Januari dan diakhiri pada bulan Maret 2026. Proses pemilihan informan dilakukan melalui metode purposive sampling, yaitu berdasarkan tingkat keterlibatan mereka secara langsung dalam kegiatan manajemen serta administrasi sekolah. Adapun jumlah informan yang terlibat sebanyak lima orang, yang terdiri dari satu kepala sekolah periode 2025 dan kepala sekolah periode 2026, satu kepala tata usaha, satu staf tata usaha, serta satu guru produktif.

Informasi untuk penelitian ini dikumpulkan lewat tiga cara utama, yakni observasi, wawancara mendalam, dan kajian dokumen. Observasi dilakukan untuk melihat langsung aktivitas administrasi yang dijalankan oleh bagian tata usaha di sekolah. Selanjutnya, wawancara mendalam dilakukan guna memperoleh informasi yang lebih rinci terkait peran, hambatan yang dihadapi, serta upaya peningkatan profesionalitas tata usaha dalam menunjang efektivitas manajemen sekolah. Sementara itu, studi dokumentasi dimanfaatkan untuk melengkapi data melalui berbagai sumber tertulis, seperti arsip administrasi, laporan sekolah, dan dokumen relevan lainnya.

Validitas data dalam penelitian ini diperiksa melalui penerapan teknik triangulasi, baik dari sisi sumber maupun metode. Untuk triangulasi sumber, ini dilakukan dengan menyelaraskan serta mengadu informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, staf administrasi, dan para guru. Sementara itu, triangulasi metode dilaksanakan dengan menganalisis keselarasan informasi yang didapat melalui observasi, percakapan, dan dokumen, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih akurat dan dapat diandalkan.

Teknik pemrosesan data dalam kajian ini adalah berdasarkan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, merangkumi tiga langkah utama iaitu pengurangan data, paparan data, dan pengeluaran kesimpulan. Selain itu, peneliti juga menerapkan teknik coding tematik untuk mengelompokkan data berdasarkan tema-tema utama yang muncul selama proses penelitian. Tema tersebut meliputi peran tata usaha, efektivitas administrasi, kendala dalam manajemen, serta berbagai strategi yang dilakukan untuk meningkatkan profesionalitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran tata usaha dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah di SMK Swasta Mandiri. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa tata usaha memiliki posisi strategis dalam mendukung proses manajerial sekolah, khususnya dalam pengelolaan data, pelayanan administrasi, serta koordinasi internal organisasi sekolah. Temuan penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan beberapa perspektif teori manajemen pendidikan, yaitu teori manajemen pendidikan, konsep Manajemen yang berfokus pada sekolah, pendekatan Manajemen Kualitas Total, dan konsep Pengambilan Keputusan Berbasis Data

dalam proses pengambilan keputusan di bidang pendidikan.

Peran Tata Usaha dalam Perspektif Teori Manajemen Pendidikan

Dalam kajian manajemen pendidikan, Manajemen Sekolah yang Dikelola (MSD), metode Manajemen Kualitas Total (MKT), dan konsep Pengambilan Keputusan Berdasarkan Data dalam lingkup keputusan pendidikan.. Dalam konteks ini, tata usaha memiliki posisi strategis sebagai unit administratif yang berperan menjaga keteraturan proses pengelolaan organisasi agar berjalan sistematis serta terdokumentasi dengan baik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa tata usaha di SMK Swasta Mandiri telah melaksanakan berbagai tugas administratif, seperti pengelolaan arsip, pendataan siswa, pengurusan dokumen sekolah, serta pemberian layanan administrasi kepada guru dan siswa. Aktivitas tersebut menjadi elemen penting dalam mendukung manajemen sekolah, karena menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pihak pimpinan dalam merancang serta mengembangkan program pendidikan.

Kepala sekolah menegaskan bahwa keberadaan tata usaha memiliki peran yang sangat vital, terutama dalam hal penyediaan dan pengelolaan data sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam wawancara, beliau menyampaikan bahwa tata usaha berfungsi sebagai penyedia dan pengelola data, sekaligus sebagai pihak yang memberikan layanan informasi kepada guru dan seluruh warga sekolah. Pernyataan ini menegaskan bahwa tata usaha tidak hanya berperan sebagai pelaksana administrasi, tetapi juga sebagai pusat informasi yang mendukung kelancaran operasional sekolah.

Dalam perspektif manajemen pendidikan, peran tersebut berkaitan erat dengan fungsi pengorganisasian dan pengawasan. Data administrasi yang dikelola secara baik dapat menjadi instrumen kontrol untuk memastikan setiap program berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, sehingga efektivitas manajemen sekolah dapat tercapai secara lebih optimal.

Tabel 1. Ringkasan Temuan Pengelolaan Administrasi Sekolah

Aspek Administrasi	Peran Tata Usaha	Dampak terhadap Efektivitas Manajemen
Pengarsipan dokumen	Mengelola arsip surat, data siswa, dan dokumen sekolah	Mempermudah akses informasi
Pengelolaan surat menyurat	Mengatur surat masuk dan keluar	Mendukung komunikasi organisasi
Administrasi akademik	Mengelola data siswa dan guru	Mendukung pengambilan keputusan
Laporan administrasi	Menyusun laporan sekolah	Meningkatkan akuntabilitas

Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi yang sistematis berkontribusi terhadap efektivitas manajemen sekolah melalui peningkatan efisiensi kerja dan ketersediaan informasi yang akurat.

Selain itu, tata usaha juga berperan dalam mendukung proses evaluasi program sekolah. Data yang dihimpun dan dikelola oleh tata usaha menjadi bahan utama dalam proses monitoring kegiatan pendidikan. Tanpa sistem administrasi yang tertib, proses evaluasi program pendidikan akan mengalami kesulitan karena tidak tersedia data yang akurat dan

terdokumentasi dengan baik.

Peran Tata Usaha dalam Perspektif Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) menekankan pentingnya otonomi sekolah dalam mengelola sumber daya serta keterlibatan seluruh komponen organisasi dalam rangka membuat keputusan. Dalam ide MBS, pengurusan sekolah tidak hanya ditentukan oleh kepala sekolah, tetapi juga melibatkan guru, staf administrasi, serta pihak berkepentingan dalam dunia pendidikan yang lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata usaha di SMK Swasta Mandiri memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung implementasi MBS, terutama dalam penyediaan data dan informasi yang dibutuhkan oleh kepala sekolah dalam proses pengambilan keputusan.

Kepala sekolah menjelaskan bahwa data yang disediakan oleh tata usaha menjadi dasar dalam menentukan kebijakan sekolah. Dalam wawancara, beliau menyampaikan: "Kalau untuk pengambilan keputusan, salah satu penyedia data itu dan pemberi informasi di tata usaha. Jadi, dari data-data yang ada memang kita dari data itu untuk mengambil kesimpulan tentang apa yang akan kita buat ke depan." Manajemen yang dipusatkan di sekolah, pendekatan Manajemen Mutu Total, serta konsep pengambilan keputusan yang didasarkan pada data dalam konteks pendidikan.

Tabel 2. Peran Tata Usaha dalam Pengelolaan Data

Jenis Data	Fungsi Data	Manfaat bagi Manajemen Sekolah
Data siswa	Informasi jumlah siswa, kehadiran, dan prestasi	Perencanaan program sekolah
Data guru	Informasi kehadiran dan beban kerja	Evaluasi kinerja guru
Data administrasi	Laporan kegiatan sekolah	Penyusunan kebijakan
Arsip dokumen	Dokumentasi kegiatan sekolah	Bukti administratif

Kepala sekolah menyampaikan: "Kalau kita kena satu kantor, langsung aja... kalau saya di luar, saling berbagi informasi dengan tata usaha melalui WA." Model komunikasi ini menunjukkan bahwa tata usaha tidak hanya berperan sebagai pelaksana administrasi, tetapi juga sebagai mitra kerja yang berkontribusi dalam proses manajerial sekolah. Koordinasi yang baik antara kepala sekolah dan tata usaha memungkinkan proses pengambilan keputusan berlangsung lebih cepat dan efektif.

Analisis Peran Tata Usaha dalam Perspektif Total Quality Management (TQM)

Manajemen Sekolah yang Berbasis (MBS), strategi *Total Quality Management* (TQM), dan pemikiran dalam Pengambilan Keputusan yang Berdasarkan Data dalam konteks keputusan pendidikan.

Tabel 3. Indikator Efektivitas Pelayanan Administratif

Indikator	Deskripsi
Kecepatan pelayanan	Waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan dokumen
Ketepatan dokumen	Minimnya kesalahan administrasi
Aksesibilitas informasi	Kemudahan memperoleh informasi sekolah
Responsivitas staf	Kemampuan merespons kebutuhan warga sekolah

Keempat indikator tersebut menunjukkan bahwa pelayanan administratif yang baik dapat meningkatkan kinerja dan kebahagiaan pengguna layanan di area sekolah. Hasil dari riset menunjukkan bahwa tata usaha di SMK Swasta Mandiri telah menerapkan beberapa prinsip TQM, khususnya dalam aspek pelayanan administrasi yang responsif dan sistem kerja yang berbasis *Standar Operational Procedur* (SOP).

Kepala sekolah periode terbaru menjelaskan bahwa tata usaha bekerja berdasarkan SOP yang telah ditetapkan oleh sekolah. Beliau menyampaikan: "Dalam tata usaha ini dimiliki bidang-bidang tertentu... jadi peran tata usaha ini sangat penting dan memang betul memiliki nilai yang baik untuk saat ini, dikarenakan SOP yang telah dimiliki itu benar-benar dijalankan." Penerapan SOP dalam pelayanan administrasi menunjukkan adanya upaya sekolah untuk menjaga kualitas pelayanan secara konsisten. Dalam perspektif TQM, standar kerja yang sudah pasti adalah salah satu unsur penting dalam menjaga kualitas layanan suatu perusahaan.

Selain itu, kepala sekolah juga memberikan contoh penerapan standar waktu pelayanan dalam administrasi sekolah. Beliau menyatakan: "Contoh SOP menangani surat keterangan siswa aktif... dalam durasi lima menit harus selesai. Kalau lebih dari lima menit tidak terlayani berarti ada gangguan SOP." Standar waktu pelayanan tersebut menunjukkan bahwa sekolah telah menerapkan prinsip efisiensi dan kualitas dalam pelayanan administrasi. Dalam pendekatan TQM, pengukuran kinerja pelayanan merupakan bagian penting dalam upaya peningkatan kualitas organisasi secara berkelanjutan.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam implementasi sistem administrasi sekolah. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan kompetensi digital staf tata usaha serta sistem administrasi yang masih bersifat campuran antara manual dan digital.

Kepala sekolah sebelumnya menyampaikan: "Tantangannya satu, tidak semua SDM-nya memenuhi syarat... SDM kita kurang sih dari jumlah dan kompetensi, masih perlu ditingkatkan." Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Peningkatan mutu layanan administratif masih memerlukan penguatan di sektor sumber daya manusia, khususnya dalam penguasaan teknologi informasi.

Pengambilan Keputusan Berbasis Data (*Data-Driven Decision Making*)

Konsep Pengambilan Keputusan Berbasis Data menegaskan bahwa keputusan dalam sebuah organisasi sebaiknya didasarkan pada informasi yang relevan, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam manajemen pendidikan modern, data menjadi faktor penting dalam proses perencanaan, evaluasi, dan pengambilan kebijakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata usaha memiliki peran penting sebagai penyedia data utama yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan di sekolah. Kepala sekolah menjelaskan bahwa seluruh laporan yang disusun oleh tata usaha harus memiliki tingkat akurasi yang tinggi sebelum digunakan sebagai dasar kebijakan.

Beliau menyampaikan: "Seluruh aspek laporan dari tata usaha harus benar-benar

dipastikan akurasi 100%... harus dilakukan monitoring dan pengawasan oleh kepala sekolah." Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa data yang dihasilkan oleh tata usaha tidak langsung digunakan dalam pengambilan keputusan, tetapi terlebih dahulu diverifikasi melalui proses monitoring oleh kepala sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga menjelaskan bahwa laporan tata usaha menjadi sumber informasi awal dalam proses analisis kebijakan sekolah.

Beliau menyatakan: "Ketika saya sudah melakukan monitoring maka saya anggap laporan itu sudah bernilai sekitar delapan puluh persen kebenarannya. Jadi keputusan itu bisa diambil setelah melakukan verifikasi dari data yang dibuatkan oleh tata usaha." Dalam perspektif *Data-Driven Decision Making*, proses ini menunjukkan bahwa keputusan organisasi tidak hanya didasarkan pada intuisi pimpinan, tetapi juga pada analisis data yang tersedia.

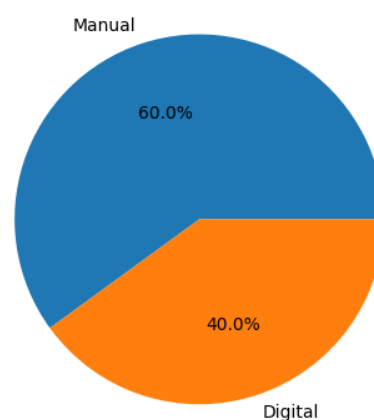
Digitalisasi Administrasi sebagai Strategi Peningkatan Efektivitas Manajemen

Digitalisasi administrasi menjadi salah satu strategi yang mulai diterapkan oleh SMK Swasta Mandiri dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah. Kepala sekolah menjelaskan bahwa sekolah telah mengembangkan sistem aplikasi internal untuk pengelolaan keuangan dan administrasi tertentu.

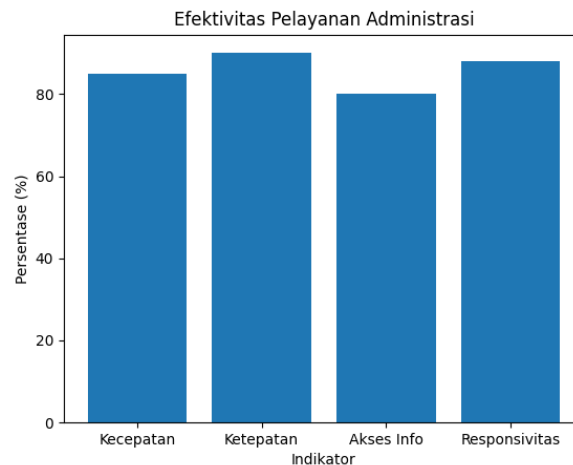
Beliau menyampaikan: "Untuk keuangan kita sudah menggunakan aplikasi yang namanya Smart School, itu yang kita desain sendiri sesuai kebutuhan kita." Selain itu, beberapa sistem administrasi sekolah juga telah menggunakan teknologi digital, seperti pengelolaan absensi, pembayaran sekolah, serta sistem penilaian siswa. Namun demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi belum sepenuhnya diterapkan secara menyeluruh. Sebagian sistem administrasi masih menggunakan metode manual, terutama dalam pengelolaan arsip lama dan beberapa proses registrasi siswa.

Salah satu staf tata usaha menjelaskan: "Sejauh ini kami belum menerapkan sistem informasi manajemen sekolah secara penuh... beberapa proses masih manual." Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam administrasi sekolah masih berada pada tahap transisi. Meskipun demikian, upaya digitalisasi yang telah dilakukan menunjukkan adanya komitmen sekolah dalam meningkatkan efisiensi kerja dan akurasi data.

Perbandingan Sistem Administrasi



Sintesis Temuan Penelitian



Berdasarkan analisis teori dan temuan lapangan, dapat disimpulkan bahwa peran tata usaha dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah di SMK Swasta Mandiri dapat dilihat melalui beberapa aspek utama. Pertama, dalam perspektif teori manajemen pendidikan, tata usaha berfungsi sebagai unit administrasi yang mendukung fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam manajemen sekolah.

Kedua, dalam konsep Manajemen Berbasis Sekolah, tata usaha berperan sebagai penyedia data dan informasi yang memungkinkan kepala sekolah mengambil keputusan secara lebih rasional dan partisipatif. Ketiga, dalam pendekatan *Total Quality Management*, penerapan SOP serta standar pelayanan administrasi menunjukkan adanya upaya peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan. Keempat, dalam perspektif *Data-Driven Decision Making*, tata usaha menjadi sumber data utama yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan manajerial di sekolah.

Tata usaha tidak hanya berperan sebagai pelaksana administrasi rutin, tetapi juga sebagai komponen strategis dalam sistem manajemen sekolah. Peran tersebut menjadi semakin penting dalam era digitalisasi pendidikan, di mana pengelolaan data dan informasi menjadi faktor utama dalam meningkatkan efektivitas organisasi pendidikan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, staf tata usaha, dan guru produktif di SMK Swasta Mandiri, dapat dipahami bahwa tata usaha memiliki posisi strategis dalam mendukung efektivitas manajemen sekolah. Peran tersebut tidak hanya terbatas pada fungsi administratif yang bersifat teknis, melainkan telah berkembang menjadi bagian integral dari sistem pengambilan keputusan, pengelolaan data, dan pelayanan pendidikan secara menyeluruh. Efektivitas manajemen sekolah pada dasarnya ditentukan oleh kelancaran alur informasi, ketepatan data, serta koordinasi internal yang harmonis, dan seluruh aspek tersebut sangat bergantung pada kinerja tata usaha. (Rasji et al., 2025)

Dari perspektif kepala sekolah sebelumnya, tata usaha dipandang sebagai penyedia dan penyimpan data utama yang menjadi dasar kebijakan sekolah. Kepala sekolah menegaskan bahwa tata usaha berperan dalam menyediakan data, menyimpan arsip, serta membagikan informasi kepada guru dan stakeholder sekolah. Pernyataan ini menunjukkan bahwa tata usaha menjadi pusat pengelolaan informasi yang menopang fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah. Tanpa dukungan data yang tertib dan akurat, Kepala sekolah akan menghadapi tantangan dalam menetapkan kebijakan yang sesuai dengan tujuan. Oleh

karena itu, administrasi tidak hanya melaksanakan tugas administratif, tetapi juga berperan dalam mengembangkan manajemen yang berlandaskan data..(Annisa & Darmansah, 2025)

Pandangan tersebut diperkuat oleh kepala sekolah periode 2026 yang menekankan pentingnya penerapan *Standar Operational Procedur* (SOP) dalam menjaga efektivitas pelayanan. Menurutnya, peran tata usaha sangat penting karena telah dibagi ke dalam beberapa bidang yang jelas, seperti keuangan, administrasi, dan bidang pendukung lainnya, sehingga tidak terjadi tumpang tindih tugas. Ia menyatakan bahwa kinerja tata usaha dinilai baik karena SOP dijalankan secara konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas manajemen tidak hanya ditentukan oleh keberadaan tenaga administrasi, tetapi juga oleh sistem kerja yang terstandarisasi. SOP berfungsi sebagai pedoman yang memastikan setiap pelayanan memiliki batas waktu dan prosedur yang jelas, sehingga meminimalkan kesalahan dan meningkatkan efisiensi.(Anzaningtyas & Yulianti Fiyul, 2025)

Lebih lanjut, kepala sekolah periode 2026 juga menekankan pentingnya akurasi data dalam pengambilan keputusan. Ia menyampaikan bahwa laporan dari tata usaha harus diverifikasi melalui monitoring dan peninjauan langsung sebelum dijadikan dasar keputusan manajerial. Hal ini menunjukkan adanya mekanisme kontrol yang memperkuat validitas data. Tata usaha berfungsi sebagai penyedia data awal, sementara kepala sekolah melakukan validasi akhir sebelum kebijakan ditetapkan. Proses ini menggambarkan model manajemen partisipatif yang berbasis koordinasi dan pengawasan berkelanjutan.

Dari sisi staf tata usaha, ditemukan bahwa pembagian tugas telah ditentukan sesuai bidang masing-masing sejak awal perekrutan. Salah satu staf menjelaskan bahwa dirinya bertanggung jawab pada administrasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) serta pelaporan pajak sekolah. Tugas tersebut mencakup registrasi siswa, penempatan ke dunia industri, serta pengelolaan dokumen yang berkaitan dengan kerja sama eksternal. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen administratif tidak hanya bertugas menangani urusan internal, tetapi juga berfungsi dalam membangun koneksi dengan sektor bisnis dan industri. Dalam konteks sekolah kejuruan, peran ini sangat strategis karena PKL merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran berbasis kompetensi.(Indrawan et al., 2025)

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas manajemen sekolah di SMK Swasta Mandiri sangat dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu kejelasan pembagian tugas, kepatuhan terhadap SOP, dan penguatan digitalisasi administrasi. Pembagian tugas yang jelas mencegah tumpang tindih pekerjaan dan meningkatkan akuntabilitas. Kepatuhan terhadap SOP menjamin konsistensi pelayanan dan ketepatan waktu. Sementara itu, digitalisasi berperan dalam meningkatkan efisiensi, akurasi data, serta transparansi pengelolaan keuangan dan administrasi. (Siahaan, 2023)

Namun demikian, hasil wawancara juga menunjukkan adanya kendala dalam pelaksanaan administrasi, terutama karena belum diterapkannya Sistem Informasi Manajemen (SIM) sekolah secara menyeluruh. Beberapa proses masih dilakukan secara manual, khususnya dalam registrasi dan penjadwalan PKL. Sistem manual berpotensi memperlambat pekerjaan, meningkatkan risiko kesalahan pencatatan, dan menyulitkan proses pencarian data. Kondisi ini mengindikasikan bahwa efektivitas tata usaha masih dapat ditingkatkan melalui digitalisasi sistem administrasi.(Irjus Indrawan et al., 2025)

Kepala sekolah periode 2026 telah memulai langkah digitalisasi pada beberapa bidang prioritas, terutama dalam pengelolaan keuangan melalui aplikasi internal bernama Smart School. Selain itu, data absensi, pembayaran, penilaian, dan ujian telah dilakukan secara digital. Digitalisasi ini dinilai mampu meningkatkan kecepatan pelayanan dan mengurangi

margin error. Meskipun demikian, sistem masih bersifat campuran antara manual dan digital. Kepala sekolah menegaskan bahwa digitalisasi tidak boleh sepenuhnya menggantikan hard copy, melainkan harus berjalan berdampingan sebagai bentuk pengendalian dan cadangan data. Pendekatan ini menunjukkan adanya keseimbangan antara inovasi teknologi dan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan administrasi. (Widyawati Kahar, 2023)

Dari perspektif guru produktif, pelayanan tata usaha dinilai sangat baik dalam mendukung kebutuhan administrasi guru. Guru menyampaikan bahwa tidak pernah terjadi keterlambatan dalam pengurusan administrasi, termasuk yang berkaitan dengan kompetensi dan jenjang karier. Hal ini menunjukkan bahwa tata usaha telah menjalankan fungsi pelayanan dengan responsif dan profesional. Koordinasi antara guru dan tata usaha juga dinilai berjalan harmonis tanpa adanya hambatan komunikasi. Budaya kerja kolaboratif yang tercipta di sekolah menjadi faktor pendukung efektivitas manajemen. (Fathurrochman et al., 2024)

Namun demikian, guru juga memberikan masukan terkait pelayanan kepada siswa. Ia menilai bahwa tata usaha perlu meningkatkan ketegasan dalam menegakkan aturan, khususnya dalam pelayanan administrasi kepada siswa yang tidak memenuhi ketentuan sekolah, seperti penggunaan atribut yang tidak lengkap. Masukan ini menunjukkan bahwa efektivitas manajemen tidak hanya diukur dari kecepatan pelayanan, tetapi juga dari konsistensi dalam penerapan kebijakan dan disiplin organisasi. Tata usaha sebagai garda depan pelayanan administrasi memiliki tanggung jawab untuk mendukung budaya tertib dan disiplin di lingkungan sekolah. (Sherlywaty, 2019)

Selain faktor sistem, aspek sumber daya manusia juga menjadi perhatian penting. Kepala sekolah sebelumnya menyoroti keterbatasan kompetensi dan jumlah staf sebagai tantangan dalam meningkatkan efektivitas kerja. Pelatihan dan pembinaan menjadi strategi yang telah dilakukan, meskipun pelaksanaannya belum merata karena keterbatasan kesempatan dan dukungan eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan profesionalitas tata usaha perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan, sosialisasi SOP, serta evaluasi kinerja rutin.

Budaya briefing sore yang diterapkan oleh kepala sekolah periode 2026 juga menjadi bagian dari strategi penguatan koordinasi internal. Meskipun tidak terjadwal secara formal, briefing tersebut digunakan untuk mengevaluasi permasalahan harian dan merumuskan langkah perbaikan. Mekanisme ini mencerminkan praktik manajemen adaptif yang responsif terhadap dinamika operasional sekolah.

Dengan visi menjadikan SMK Swasta Mandiri sebagai sekolah unggul, kepala sekolah menempatkan tata usaha sebagai fondasi pelayanan prima. Pelayanan prima dimulai dari pengelolaan data yang akurat, respons pelayanan yang cepat, serta penerapan SOP yang konsisten. Tata usaha diposisikan bukan sekadar pelaksana administrasi, melainkan sebagai pilar utama tata kelola sekolah. Keberhasilan visi tersebut sangat bergantung pada kemampuan tata usaha dalam menjaga profesionalitas, integritas, dan inovasi.

Melalui sintesis berbagai perspektif informan, dapat disimpulkan bahwa tata usaha di SMK Swasta Mandiri telah berperan secara signifikan dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah. Meskipun masih terdapat kendala dalam aspek digitalisasi menyeluruh dan peningkatan disiplin individu, sistem kerja yang terstruktur, koordinasi yang harmonis, serta komitmen menuju pelayanan prima menjadi modal utama dalam memperkuat tata kelola pendidikan. Melalui peningkatan yang berterusan dalam teknologi dan kemahiran pekerja, pengurusan dapat membantu kejayaan pentadbiran sekolah dengan lebih baik, pantas, dan bertanggungjawab.

Saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas manajemen sekolah melalui peran tata usaha di SMK Swasta Mandiri adalah perlunya peningkatan kompetensi dan profesionalitas tenaga administrasi sekolah. Staf tata usaha tidak hanya berperan sebagai pelaksana administrasi, tetapi juga sebagai pendukung utama kelancaran sistem manajemen sekolah. Oleh karena itu, sekolah perlu memberikan pelatihan secara berkala terkait pengelolaan administrasi modern, penggunaan teknologi informasi, serta manajemen arsip digital agar pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, koordinasi Hubungan yang baik di antara kepala sekolah, para guru, dan staf administrasi perlu lebih diperkuat agar semua kegiatan di sekolah dapat berjalan dengan lancar dan terarah.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa tata usaha memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah melalui pengelolaan administrasi, penyediaan data organisasi, serta pelayanan administratif kepada warga sekolah. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa pengelolaan dokumen administrasi yang sistematis membantu sekolah dalam menjaga keteraturan informasi, meningkatkan efisiensi kerja, serta mendukung proses pengambilan keputusan oleh pimpinan sekolah.

Dalam perspektif manajemen pendidikan, tata usaha berfungsi sebagai unit pendukung yang memastikan tersedianya sistem administrasi yang tertib dan akuntabel. Peran tersebut menjadi semakin penting dalam penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), karena pengelolaan administrasi yang baik memungkinkan sekolah menjalankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kemandirian dalam pengelolaan organisasi pendidikan.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa tata usaha juga berperan dalam menyediakan data administratif yang menjadi dasar pengambilan keputusan di tingkat sekolah. Hal ini sejalan dengan pendekatan *Data-Driven Decision Making*, yang menekankan pentingnya penggunaan data yang akurat dalam merumuskan kebijakan dan program sekolah. Ketersediaan data yang dikelola oleh tata usaha memungkinkan pimpinan sekolah melakukan evaluasi kinerja, merencanakan program kerja, serta mengidentifikasi kebutuhan pengembangan sekolah secara lebih objektif.

REFERENSI

- Aji, A., Hafizd, J. Z., & Arfan, A. A. (2025). Peran Peradilan Tata Usaha Negara Dalam Perspektif Fiqh Siyash Untuk Mewujudkan Pemerintahan Yang Baik. *Hutanasyah: Jurnal Hukum Tata Negara*, 3(2). <https://doi.org/10.37092/hutanasyah.v3i2.1075>
- Amiroh, T., Kanada, R., Marlina, L., & Safitri, D. (2025a). Pelaksanaan Tata Usaha Dalam Pelayanan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2).
- Amiroh, T., Kanada, R., Marlina, L., & Safitri, D. (2025b). Pelaksanaan Tata Usaha Dalam Pelayanan Administrasi Sekolah Di Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2).
- Annisa, A., & Darmansah, T. (2025). Peran Manajemen Kepala Tata Usaha Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Di Mts Al-Washiliyah Tembung. *Media Manajemen Pendidikan*, 8(1).
- Anzaningtyas, M., & Yulianti Fiyul, A. (2025). Peran Tata Usaha dalam Meningkatkan Efektivitas Pemasaran pada Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Star Academy. *Pelita: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 23(2). <https://doi.org/10.33592/pelita.v23i1.6325>
- Fathurrochman, I., Siswanto, S., Qowwiyul Aziz Alhaji, I., Bahri, S., & Amin, M. (2024). PERAN KEPALA TATA USAHA DALAM MENGEMBANGKAN PENGELOLAAN

- ARSIP PERKANTORAN. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1). <https://doi.org/10.32478/08074a55>
- Gindo Cahayo, R., Ayu Pratiwi, D., & Fauziah, H. (2025). Implementasi Peran Kejaksanaan sebagai Pengacara Negara dalam Kasus Perdata: Perspektif Hukum Indonesia. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 5(3). <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v5i3.32077>
- Indrawan, I., Dahlia, D., Safitri, R. W., & Wulandari. (2025). Peran Kepala Tata Usaha Dalam Mengembangkan Pengelolaan Arsip Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan (SOKO GURU)*, 5(1).
- Irjus Indrawan, Desvi Dahlia, Ria Wulan Safitri, & Wulandari Wulandari. (2025). Peran Kepala Tata Usaha dalam Pengelolaan Arsip Pendidikan. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v5i1.5176>
- Marselia, N. L., & Alamsyah, T. (2025). Efektivitas Peran Mediasi Sebagai Solusi Penyelesaian Sengketa Tata Usaha Negara Diluar Pengadilan Tata Usaha Negara. *Jurnal Hukum Jurisdictione*, 7(2). <https://doi.org/10.34005/jhj.v7i2.181>
- Nasir. (2025). PERAN TATA USAHA DALAM PENGELOLAAN ASET BARANG MILIK SEKOLAH DI SMAN 3 TAKALAR. *MAJALAH ILMIAH METHODODA*, 15(2).
- Oktarina, N., & Saputra, A. A. (2025). Peran Tata Usaha dalam Pengelolaan Arsip Di SD 9 Talang Kelapa. *Naafi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(3).
- Panjaitan, A., & Rifa'i, M. (2025). Peran Kepala Tata Usaha dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Sekolah di Madrasah Aliyah Laboratorium Uinsu Medan. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 8(4). <https://doi.org/10.24815/jr.v8i4.51400>
- Rachma, Ditia., Sulistianti, M., Luthfiyyah, S., Ismail, K., Lutfiah, N., & Insan, I. (2025). Analisis Peran Hukum Tata Usaha Negara dalam Menyelesaikan Diskriminasi Kebijakan Pemerintah yang Menyasar Kelompok Marginal. *Hukum Dan Pembangunan Masyarakat*, 17(4).
- Rasji, R., Kabalmay, B. L., Erdiyanto, R. P., & Eida, T. S. N. (2025). Peran Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Dalam Mengatasi Ketidakadilan Akibat Penyalahgunaan Status Non-Job Terhadap Aparatur Sipil Negara (ASN). *SAKOLA: Journal of Sains Cooperative Learning and Law*, 2(1). <https://doi.org/10.57235/sakola.v2i1.5968>
- Ritonga, Joni Sandri, D. (2025). Mewujudkan Keadilan Administratif : Analisis Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara Di Indonesia. *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 5(1).
- Rozaq, A. N., Kusmayati, N. K., & Suwangsih, I. (2025). Pengaruh Kompetensi Administrasi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektifitas Pelayanan Tata Usaha. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.572>
- Sabrina Salsabila, & Nur Ittihadatul Ummah. (2025). Peran Tata Usaha dalam Pengelolaan Arsip Berbasis Digital di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jember. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2(4). <https://doi.org/10.61132/moral.v2i4.1497>
- Saputri, T. A., Febriyanti, F., & Zulkipli, Z. (2025). Pengawasan Kinerja Pegawai Tata Usaha di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora Vol.4, No.2, Februari 2025*, 4(2).
- Sherlywaty. (2019). Peran tata usaha dalam administrasi kurikulum. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 13(E-ISSN 2623-0208).
- Shiwy Wulandari, Kustiawan Kustiawan, & Adhe Fadli Farhan. (2025). Peran Sub Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian dalam Peningkatan Kualitas Kinerja di Sekretariat DPRD Kota

- Tanjungpinang Tahun 2025. *Desentralisasi: Jurnal Hukum, Kebijakan Publik, Dan Pemerintahan*, 2(2). <https://doi.org/10.62383/desentralisasi.v2i2.652>
- Siahaan, "Peran Tata Usaha dalam Manajemen Sekolah." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.263>
- "Peran Tata Usaha dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Sekolah." *Research and Development Journal of Education (RDJE)* (2023). <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v9i1.14208>
- Widyawati Kahar, B. (2023). Peran Tata Usaha dalam Peningkatan Layanan *Jurnal Shautut Tarbiyah*, 29(1).

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA